

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Efektif (*ETR*), Ukuran Perusahaan (*Firmsize*), dan *Earnings Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* dengan Beta Saham sebagai variabel *intervening*. Objek penelitian mencakup 33 perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 dengan total 132 observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui *SmartPLS 3.0*. Sebanyak 10 hipotesis diuji, mencakup pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel.

Hasil menunjukkan bahwa *ETR* dan *EPS* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak signifikan. Beta saham juga berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Pengaruh terhadap beta saham hanya signifikan pada ukuran perusahaan, sedangkan *ETR* dan *EPS* tidak menunjukkan signifikansi. Hasil uji mediasi memperlihatkan bahwa beta saham hanya memediasi secara signifikan hubungan antara ukuran perusahaan dan *return* saham. Penelitian ini didasarkan pada teori *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan Teori Sinyal yang menjelaskan pentingnya risiko sistematis dan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan model harga aset dan implikasi praktis bagi investor serta manajemen perusahaan.

Kata kunci: Pajak Efektif, Ukuran Perusahaan, *EPS*, Beta Saham, *Return* Saham, Teori Sinyal, *CAPM*